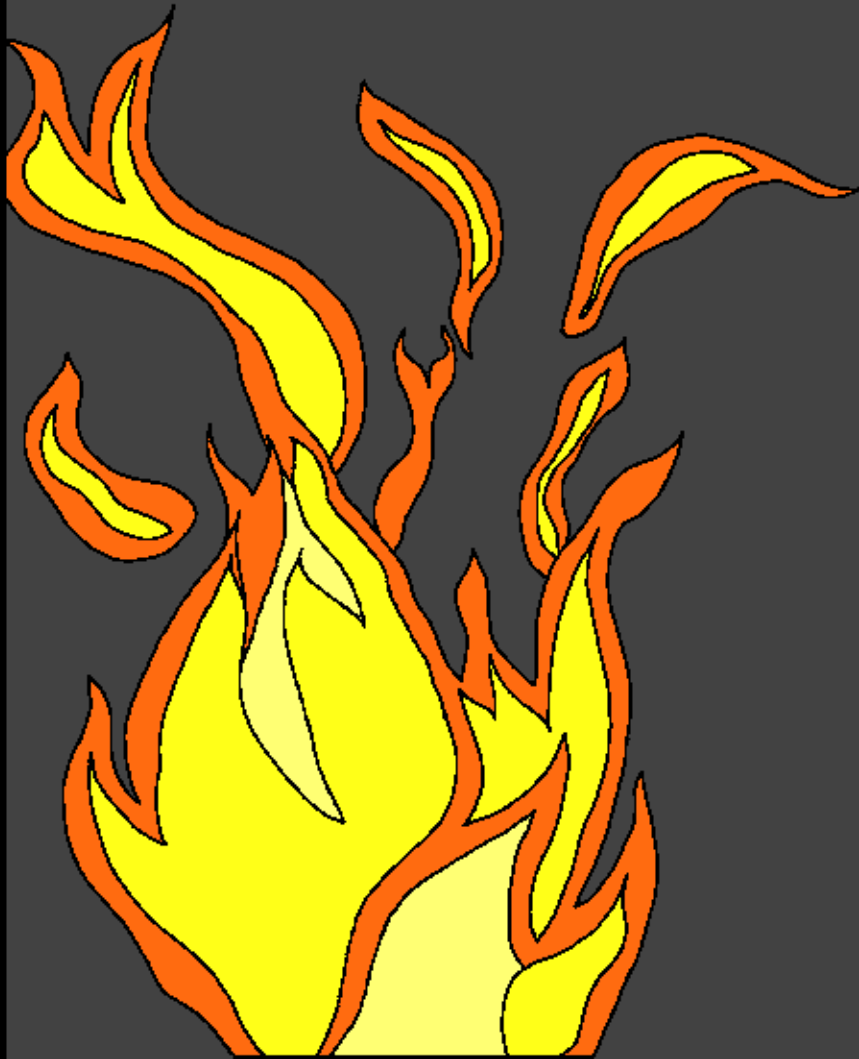


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Manusia
Api



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Lazarus; Alastair Paterson

Disadur oleh: E. Frischbutter

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

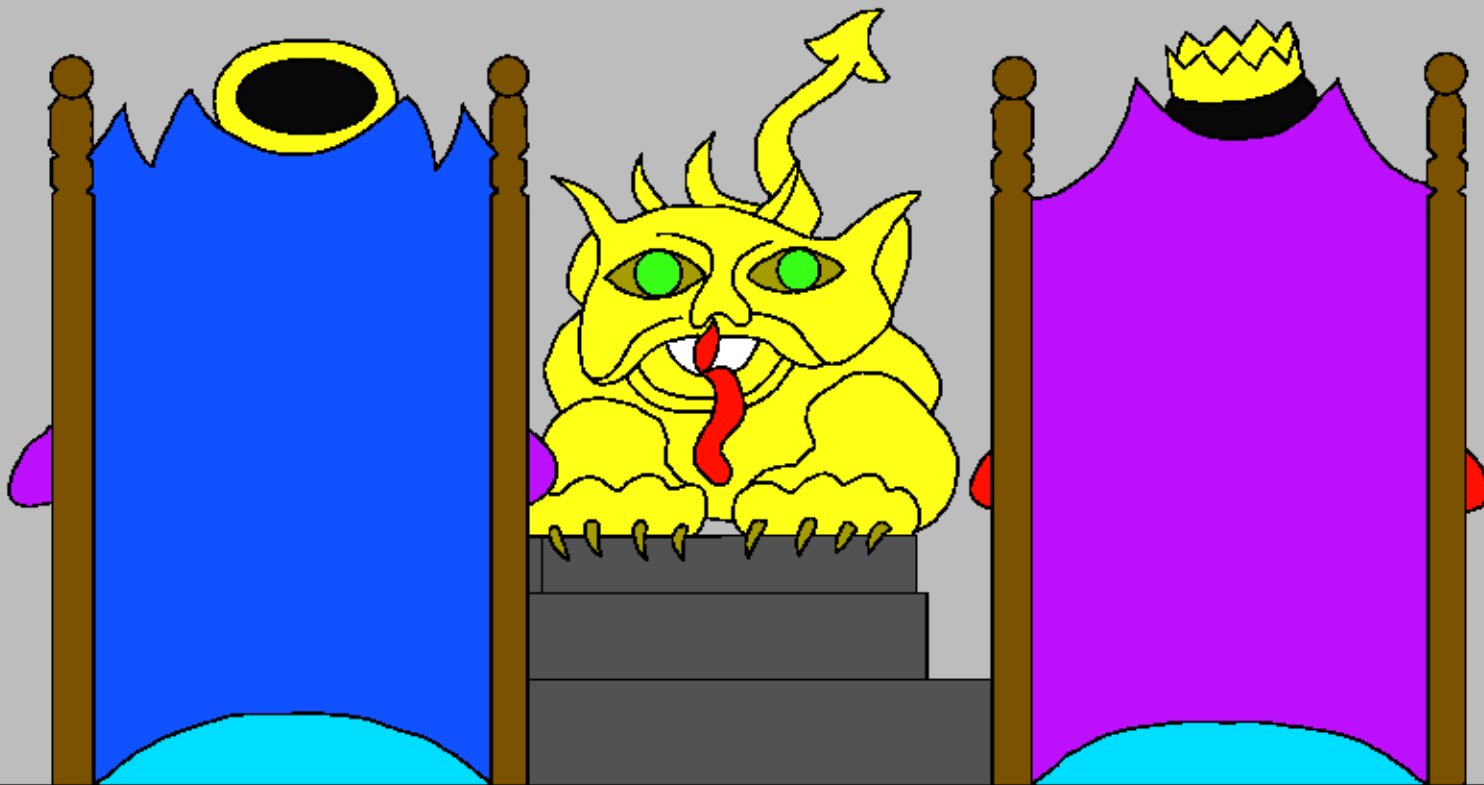
Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2021 Bible for Children, Inc.

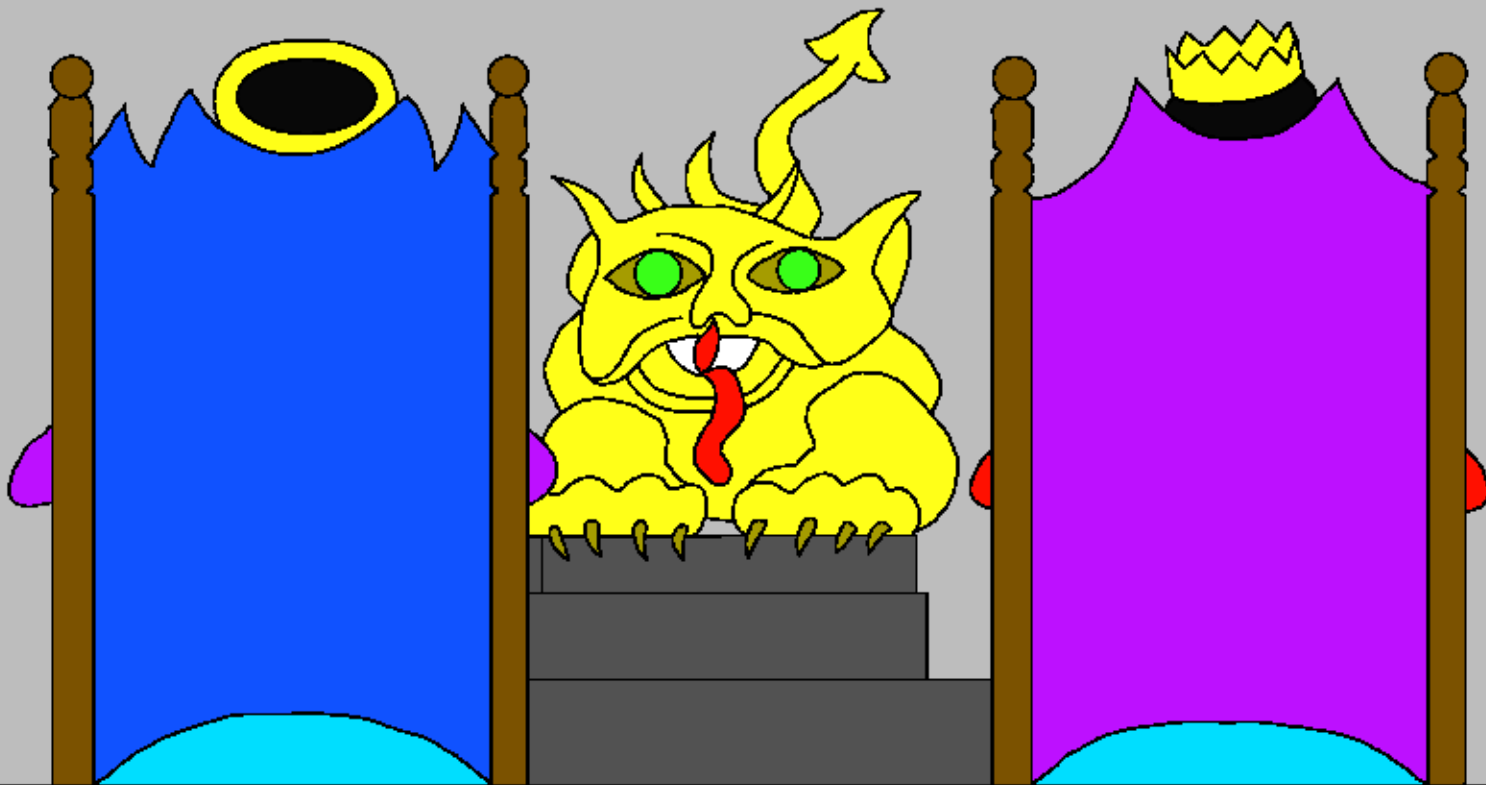
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Segala sesuatu tampak buruk
untuk Israel. Sang Raja dan Ratu
membenci Tuhan. Sungguh suatu
contoh yang buruk!



Segera orang-orang juga membenci Tuhan dan menyembah illah-illah palsu. Apakah ada seseorang yang

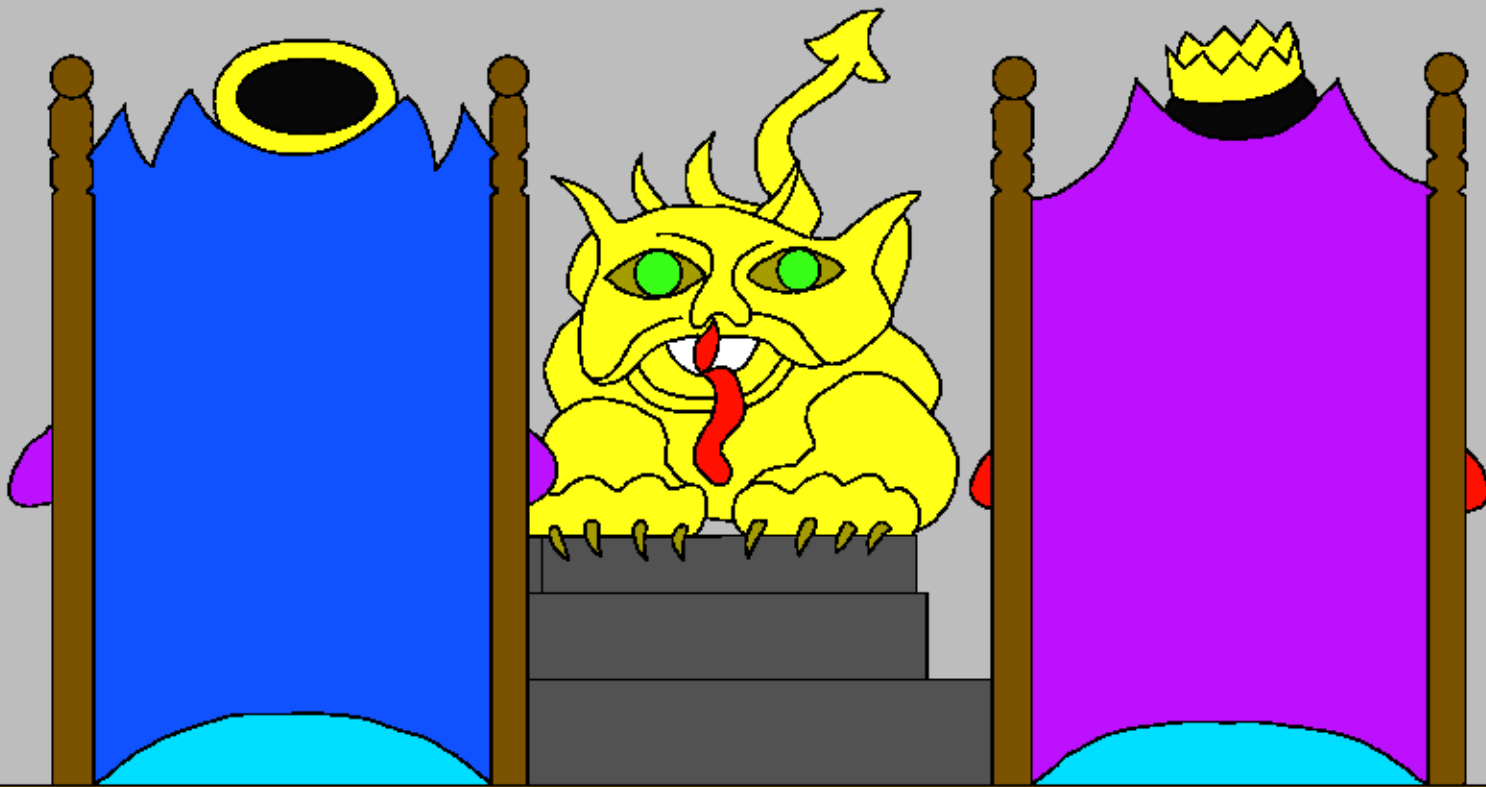


mencintai Tuhan?



Yeah, ada beberapa orang
penyembah yang penuh iman. Suatu
hari, Tuhan berbicara kepada salah

satu
dari



mereka, namanya Elia.



Elia berkata
kepada Raja
Ahab yang
jahat, "Demi
Tuhan yang
hidup, Allah
Israel yang
kulayani,
sesungguhnya
tidak akan
ada ...



... embun atau hujan
pada tahun-tahun
ini, kecuali kalau
kukatakan."

Ini berarti
kelaparan!

Tuhan tidak
menginginkan
umatNya Israel
tinggal dalam
kejahatan.





Setelah
memperingatkan sang raja, Tuhan
mengirim Elia ke suatu tempat
sunyi di negeri itu.





Disana,
di pinggir sungai, Elia menunggu.
Tuhan mengirimkan burung gagak
untuk memberi makan dia.

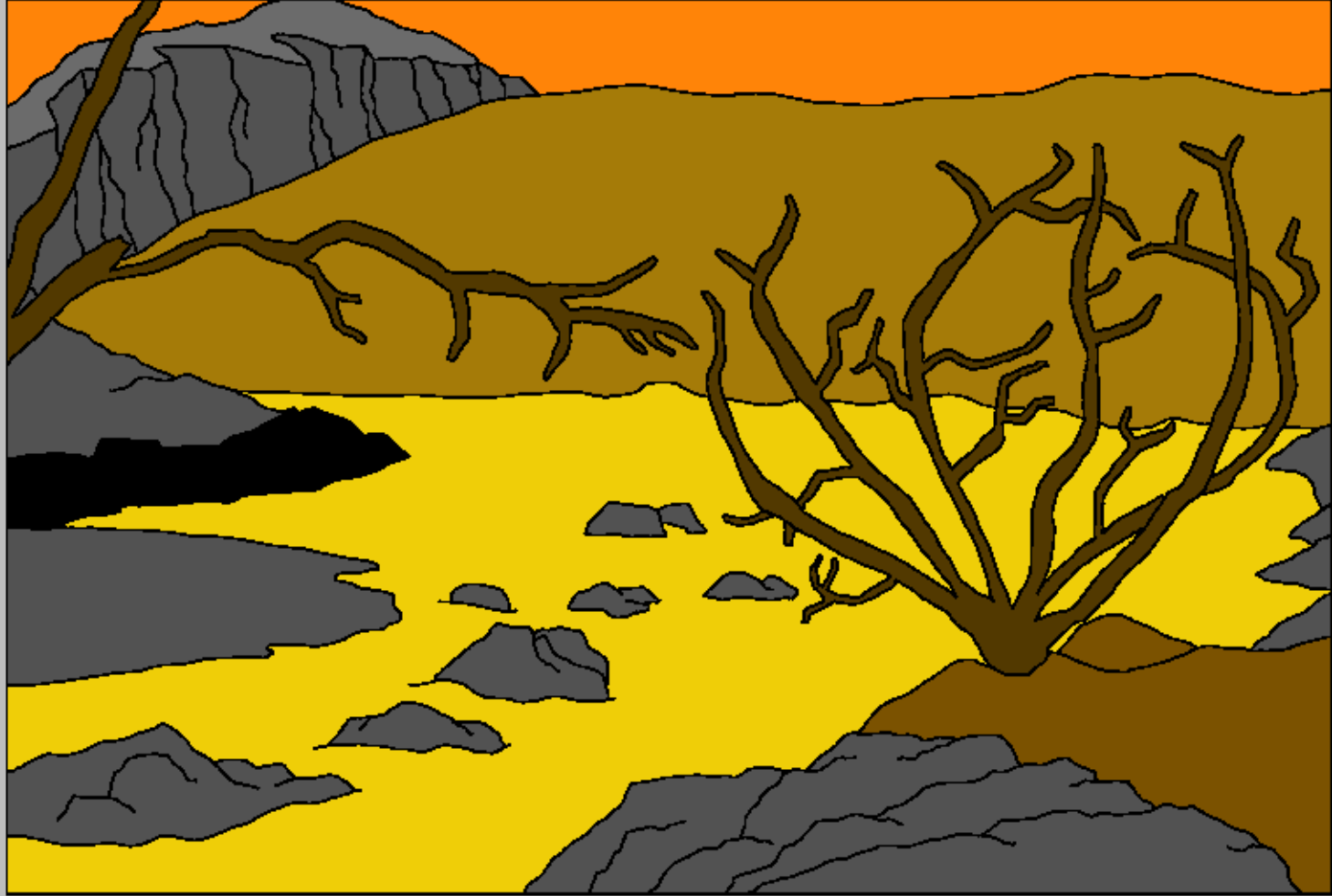




Mereka membawa roti dan daging, pagi dan petang.
Dan Elia meminum air sungai.



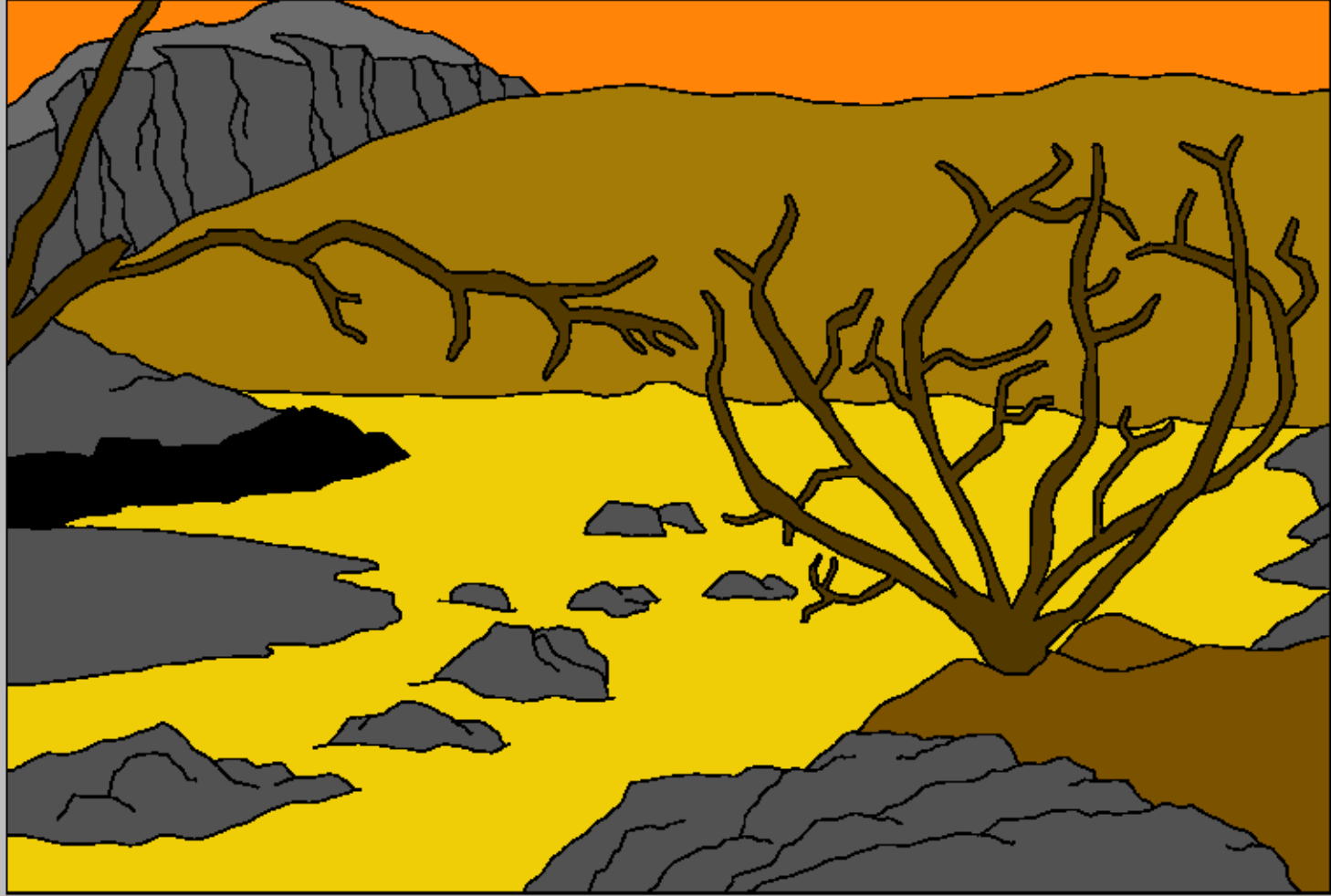
Segera
sungai
itu
menjadi
kering,
karena
tidak
ada



hujan turun di negeri itu. Firman
Tuhan menjadi kenyataan. Seluruh
negeri mengalami kekeringan.



Jagung-
jagung
tidak
tumbuh.



Semua orang kelaparan. Mungkin Elia
mengira itu akan terjadi padanya
sekarang karena air sudah kering.



Tuhan berkata kepada Elia.

"Bersiaplah, pergi ke Sarfat yang termasuk wilayah Sidon, dan diamlah di sana. Ketahuilah, Aku telah

memerintahkan seorang janda untuk memberi engkau makan."



Tuhan mengetahui kebutuhan-

kebutuhan hambaNya. Tetapi ini adalah cara yang aneh untuk memberi makan.



Dengan rendah hati Elia menaati Tuhan.

Saat dia sampai di Sarfat, janda itu berada di gerbang kota sedang

mengumpulkan

kayu bakar.



"Cobalah ambil bagiku sedikit air dalam kendi," Elia meminta kepada wanita itu.

"Cobalah ambil juga bagiku

sepotong roti bundar."



"Sesungguhnya tidak ada
roti sedikitpun
bagiku," janda
itu menjawab.

"Hanya
segenggam

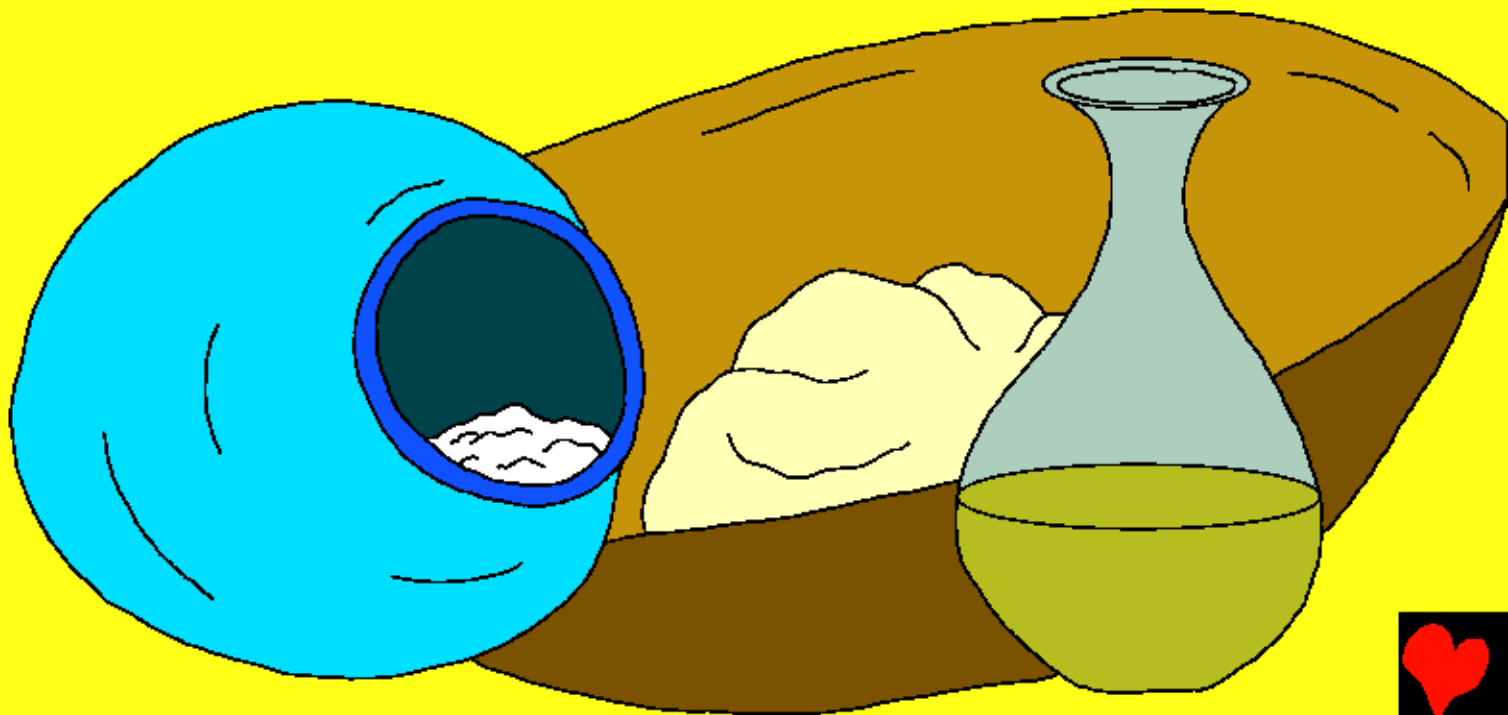
tepung
dalam ...



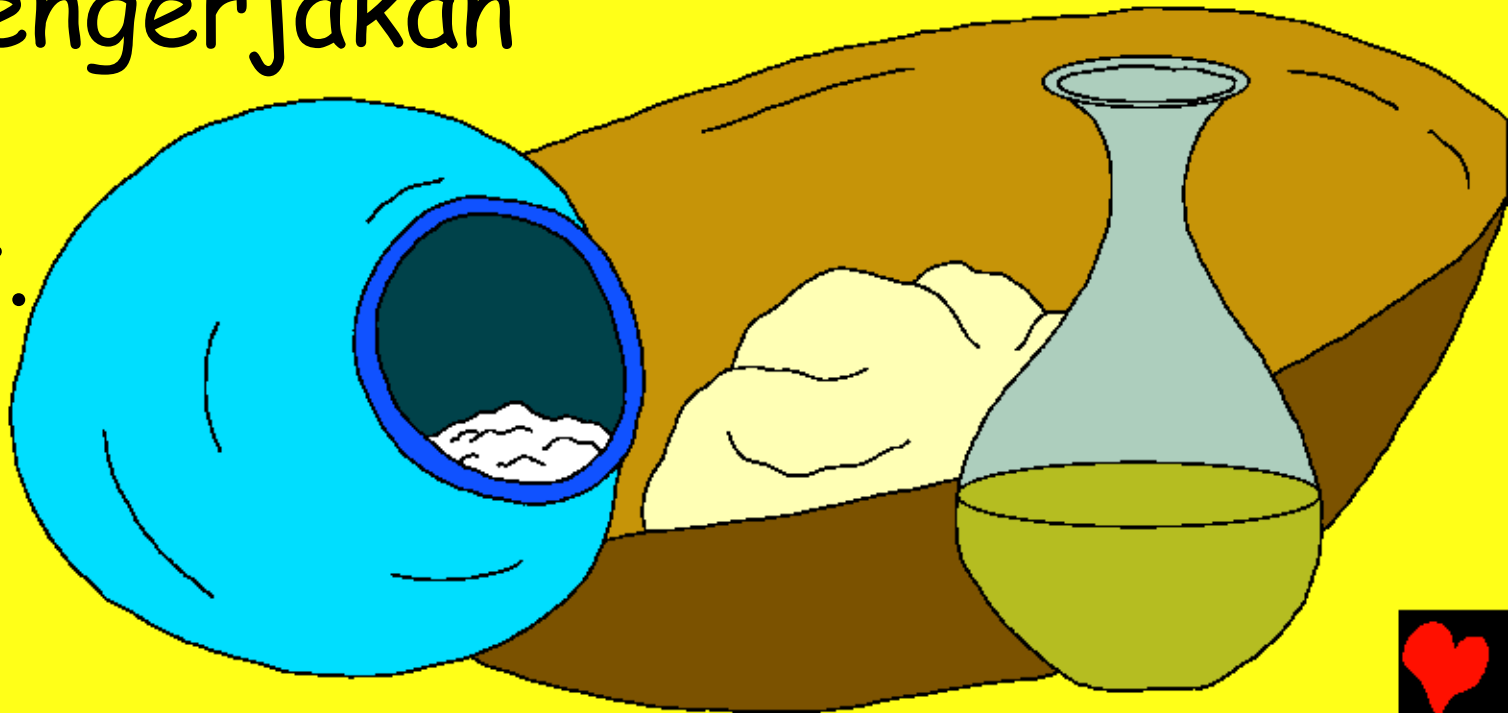
... tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli." Dengan sedih, wanita itu berkata kepada sang nabi bahwa setelah habis, dia dan anaknya akan mati kelaparan.



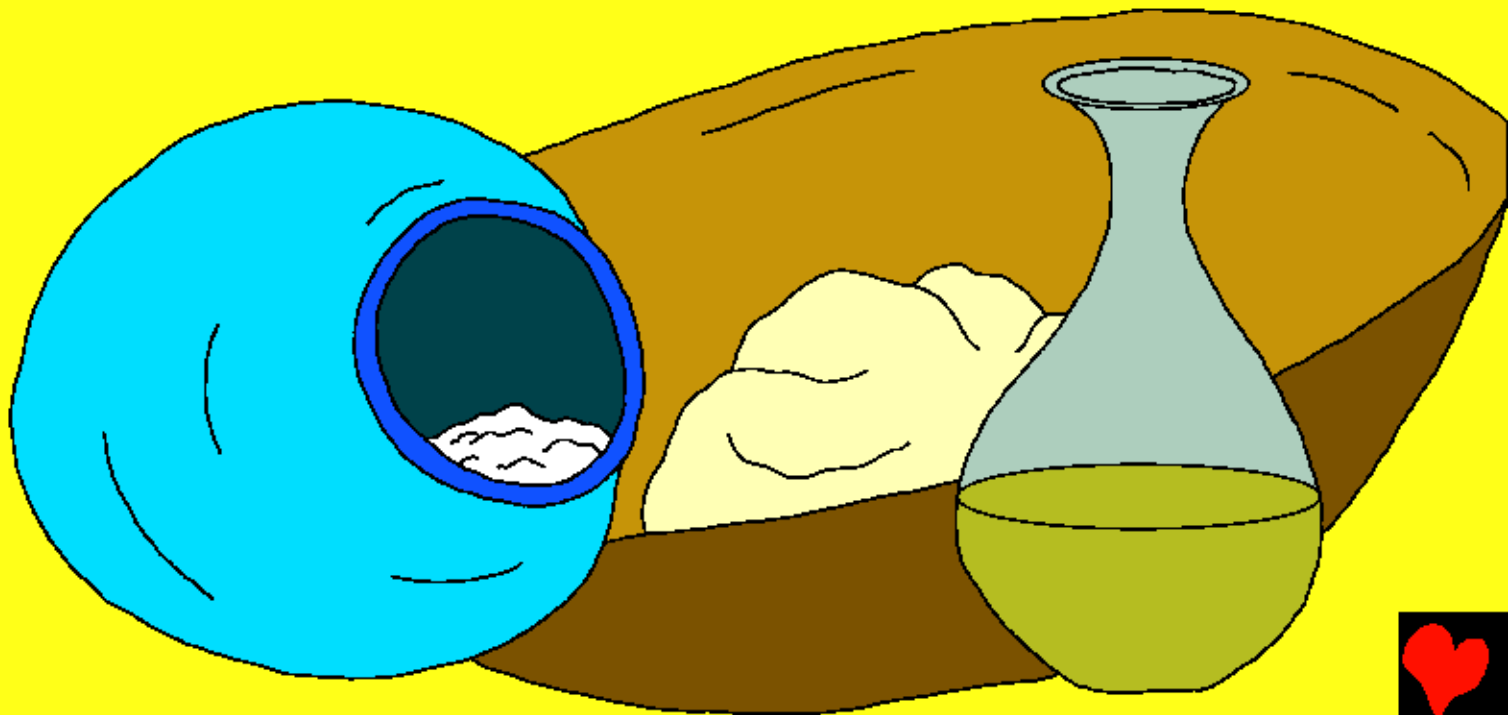
"Jangan takut. Buatlah lebih dahulu bagiku sepotong roti bundar kecil, kemudian barulah kau buat bagimu dan bagi anakmu."



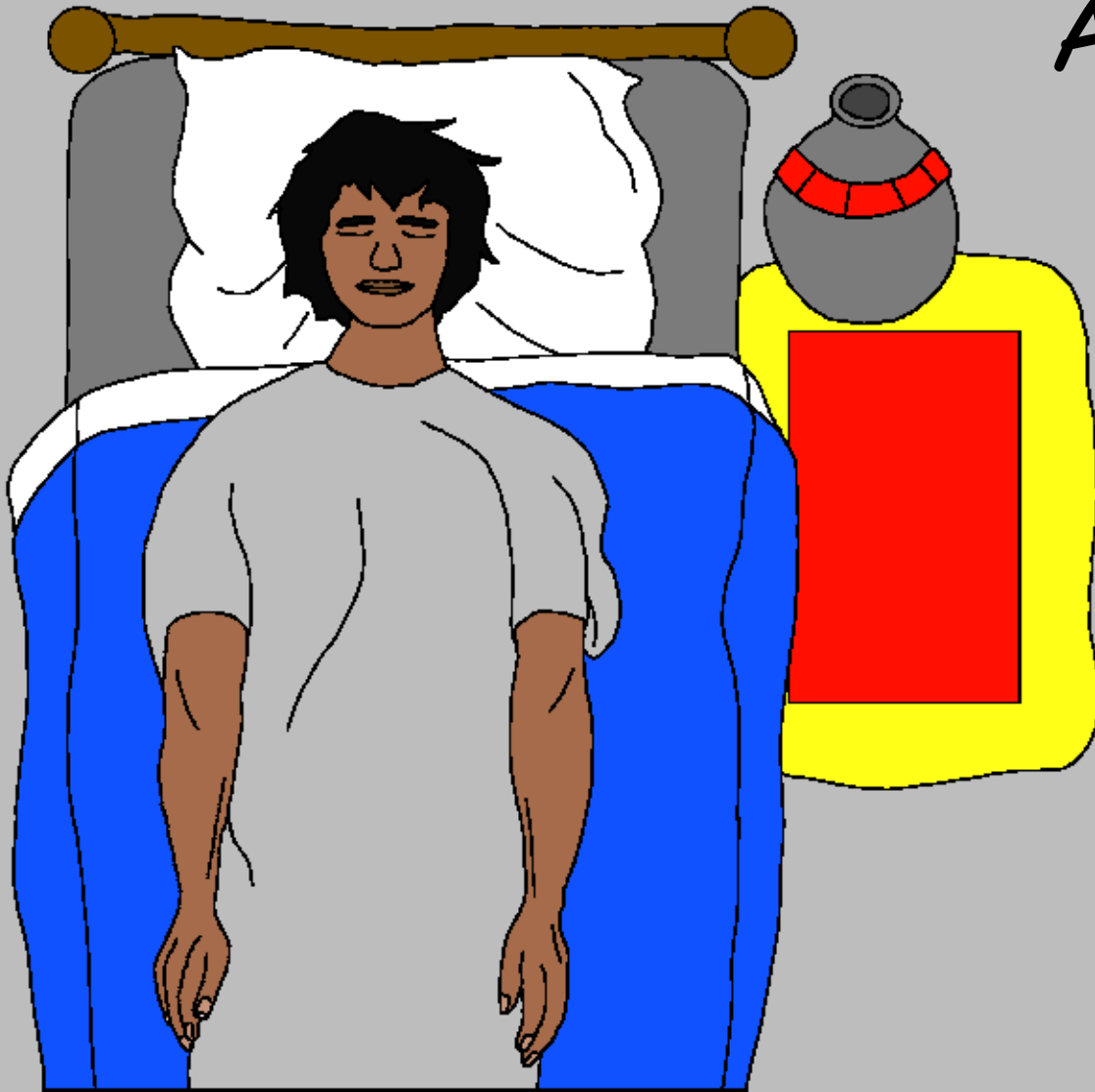
"Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itupun tidak akan berkurang sampai pada waktu TUHAN memberi hujan ke atas muka bumi." Tuhan akan mengerjakan satu mujizat.



Dan Dia melakukannya! Wanita dan anaknya mendapat makan selama beberapa waktu, tepung dalam tempayan itu tidak habis dan minyak dalam buli-buli itu tidak kering.



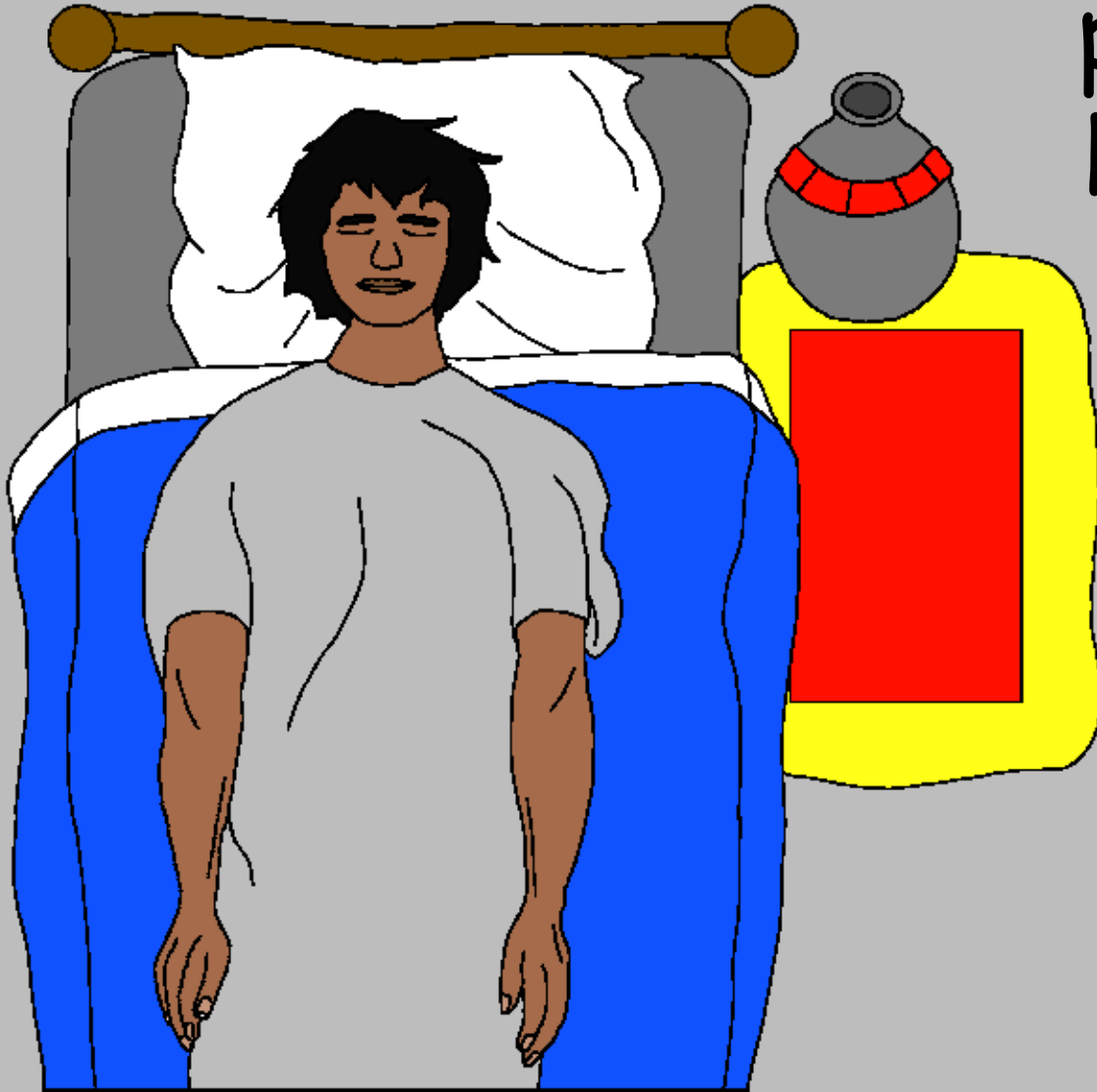
Elia tinggal bersama mereka. Suatu hari, hal yang menyedihkan terjadi.



Anak janda itu mati. Elia membawa mayat anak laki-laki itu ke atas ke kamarnya.



Dia berseru kepada Tuhan, katanya,
"Ya TUHAN, Allahku aku berdoa,



pulangkankah
kiranya nyawa
anak ini
ke dalam
tubuhnya."
Suatu doa
yang sangat
mustahil!



Tuhan mendengarkan permintaan
Elia dan nyawa anak itu pulang
kedalam tubuhnya,
sehingga ia hidup
kembali.



Saat Elia membawa anak itu dan memberikannya kepada ibunya dia berkata, "Sekarang aku, bahwa Firman **TUHAN** yang kau ucapkan itu adalah benar."



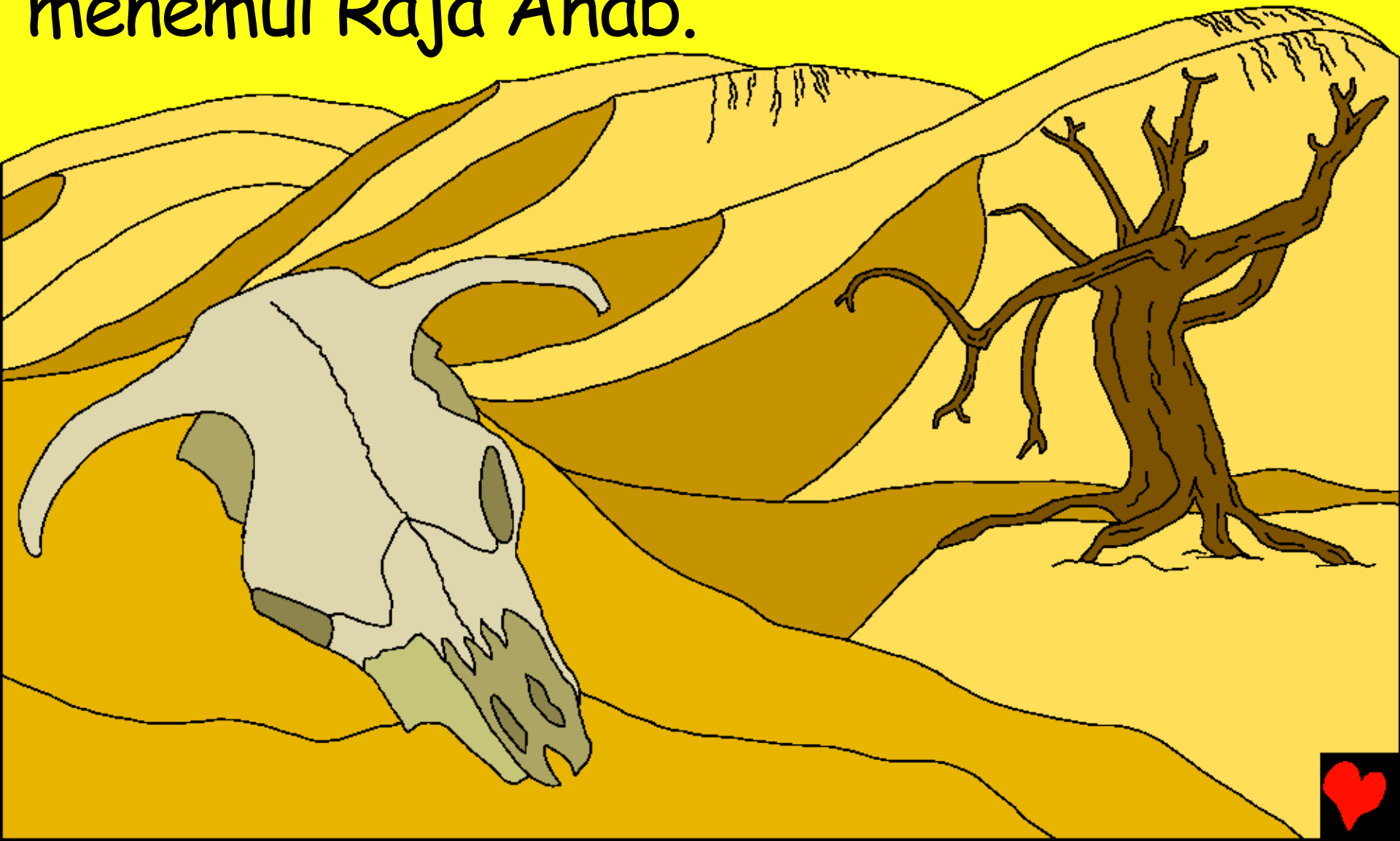
Tiga tahun kemudian, Tuhan kembali mengirrimkan Elia kepada raja dan berkata, ...



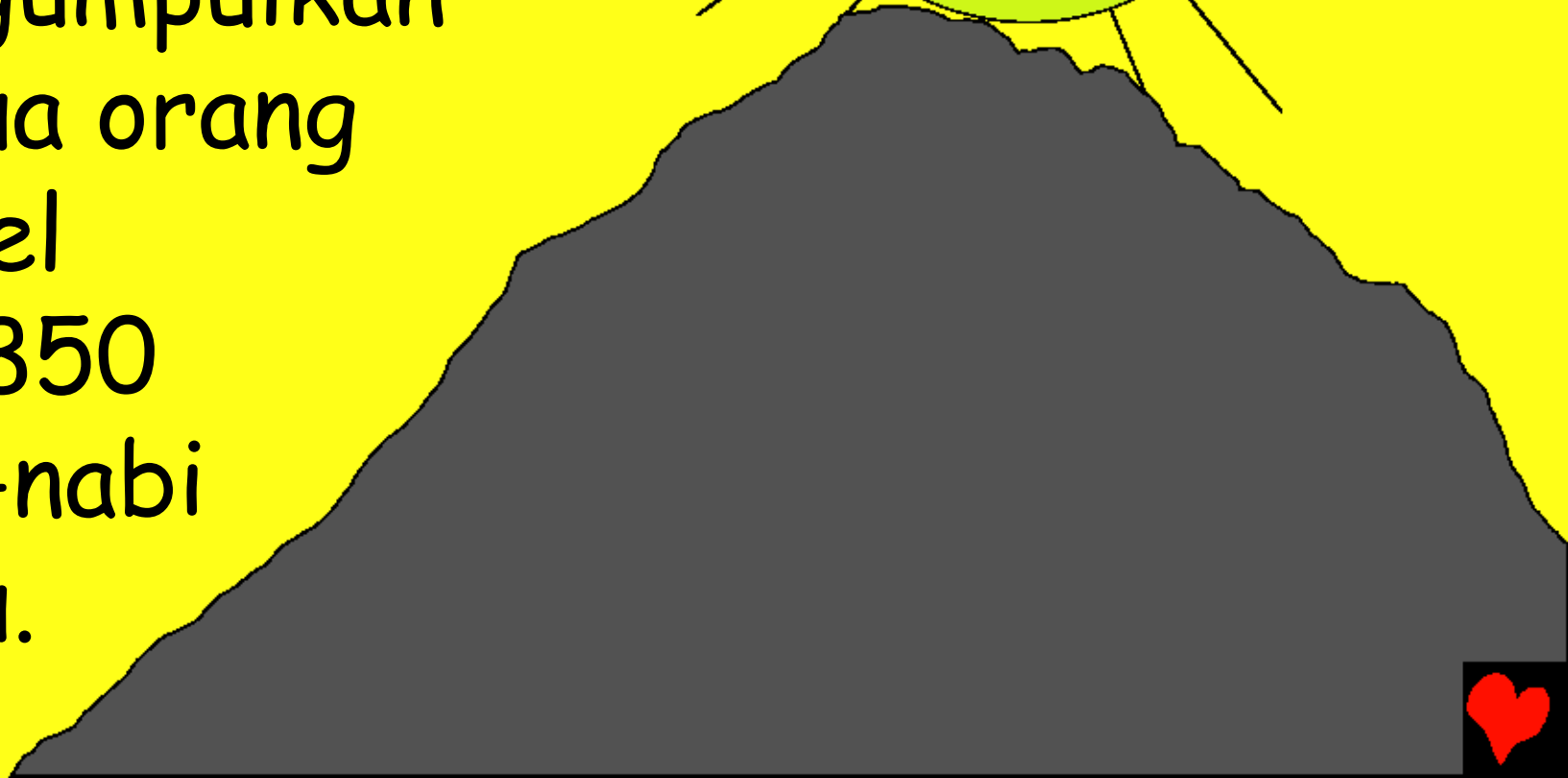
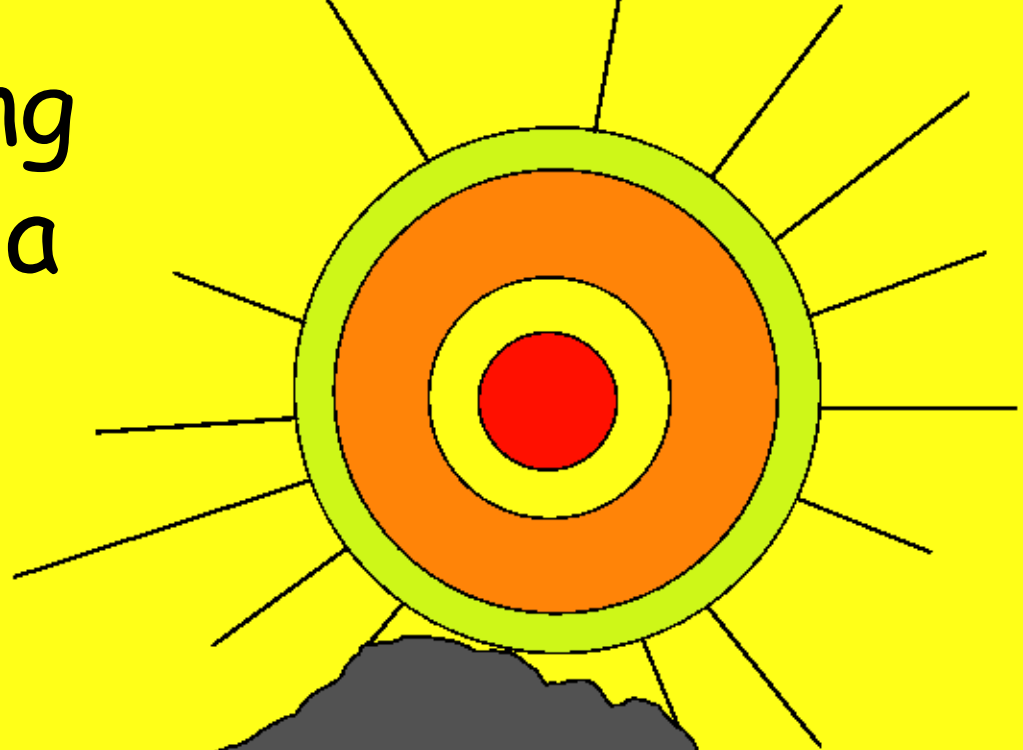
... "Aku akan mengirimkan hujan ke atas muka bumi." Pergi menemui Ahab? Istri Ahab Izebel sudah membunuh ...



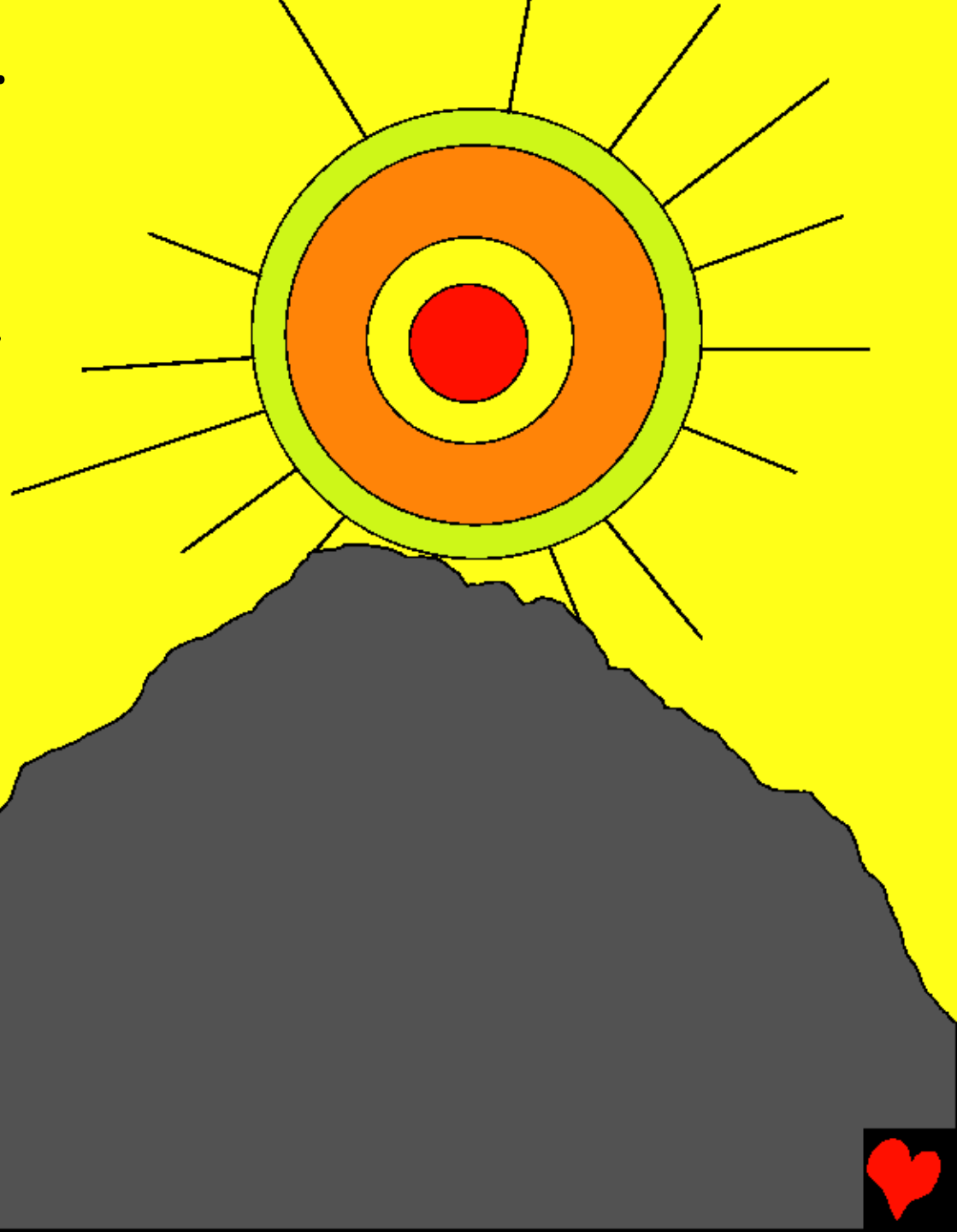
... seratus nabi Tuhan. Tetapi Elia tidak berdebat dengan Tuhan. Dia pergi menemui Raja Ahab.



Ketika dua orang
ini bertemu, Elia
menantang
Ahab untuk
mengumpulkan
semua orang
Israel
dan 850
nabi-nabi
palsu.



Di Satu tempat
yang bernama
Gunung Karmel,
Elia berbicara
kepada semua
orang. "Kalau
TUHAN
itu Allah,
ikutlah
Dia."



Elia mempersiapkan dua ekor lembu jantan sebagai persembahan. Tetapi tidak ada api yang bisa digunakan untuk membakarnya. "Kemudian biarlah kamu memanggil nama allahmu dan ...



... akupun akan memanggil nama TUHAN." Dia berkata. "Maka allah yang akan menjawab dengan api, dialah Allah!" "Baiklah demikian," seluruh rakyat menyahut.



Dari pagi sampai petang nabi-nabi palsu itu memanggil allah palsu mereka. Mereka melompat dan menari dan menoreh-noreh dirinya dengan pisau sampai berdarah.



Tetapi api tidak juga datang.





Kemudian Elia membasahi kayu dan korban persembahan itu dengan air sehingga basah kuyup, dan berdoa.





"Ya TUHAN,
pada hari ini
biarlah diketahui
orang, bahwa
Engkaulah Allah
ditengah-tengah
Israel ..."

Kemudian api
dari TUHAN
turun.





Membakar
lembu
jantan
dan kayu.
Kemudian
membakar
juga altar
batu itu.



Ketika seluruh rakyat
melihat kejadian itu,
mereka berseru,
"TUHAN, Dialah
Allah!"



Dan Elia berkata,
"Tangkaplah nabi-nabi
Baal itu, seorangpun dari
mereka tidak boleh
luput!"



Elia melakukan apa yang seharusnya dilakukan oleh Raja Ahab bertahun-tahun sebelumnya. Dia membunuh nabi-nabi palsu itu.



Kemudian hamba
Tuhan itu berkata
kepada Ahab bahwa
hujan akan segera turun.
Segera segumpal

awan kecil
muncul.



Apakah hujan akan
segera turun?
Sesudah lebih dari tiga
tahun masa kekeringan
yang hebat?





Dalam sekejap mata, langit berubah menjadi gelap karena awan hitam dan angin, dan turunlah hujan lebat. Tuhan mengirimkan hujan.





Tuhan menunjukkan kepada seluruh rakyat bahwa apa yang dikatakan oleh Elia itu benar. Tuhan menunjukkan bahwa Dia sendiri adalah Tuhan yang sebenarnya.



Apakah kamu berpikir bahwa Raja Ahab akan menghormati Tuhan dan Elia hambaNya?



Tidak! Pada kenyataannya, Izebel mencoba untuk membunuh Elia, tetapi Elia melarikan diri.



Pada akhirnya Ahab mati dalam peperangan dan hamba-hamba mendorong Izebel dari tembok istana yang tinggi. Dia jatuh menimpa sebuah batu di bawahnya dan mati.





Apa yang terjadi dengan Elia? Suatu hari Tuhan mengirim kereta berapi dengan kuda berapi:





dan Elia, Manusia
api Allah, terangkat
ke surga dalam
angin badai.



Manusia Api

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

Kisah 1 Raja-raja 17-19, 2 Raja-raja 2

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

